

Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV-AIDS di Kabupaten Sleman

The Relationship between Social Support and Adherence to Antiretroviral (ARV) Treatment among HIV-AIDS Patients in Sleman Regency

Andi Riska Syam AP^{1*}, Anna Wahyuni Widayati², Chairun Wiedyaningsih²

¹ Magister Manajemen Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada

² Departemen Farmasetika, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada

Corresponding author: Andi Riska Syam AP | Email: andiriskasyamap@mail.ugm.ac.id

Submitted: 07-03-2024

Revised: 29-05-2024

Accepted: 29-05-2024

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immunodeficiency Syndromes (AIDS) merupakan masalah kesehatan dunia. *World Health Organization (WHO)* sebagai sektor kesehatan global telah menetapkan tujuan untuk mengurangi infeksi HIV tahun 2022-2030. Indonesia sendiri berupaya untuk mencapai *Ending AIDS* pada tahun 2030 sebagai bentuk komitmen bersama negara-negara lain di dunia. Ada beberapa kendala utama dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan *antiretroviral (ARV)*. Salah satunya faktor dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan sosial dengan kepatuhan pengobatan *Antiretroviral (ARV)* pada pasien HIV-AIDS. Jenis penelitian ini merupakan *analitik observasional* dengan desain studi *cross sectional*. Teknik pengumpulan sampel secara *non probability sampling* menggunakan metode *convenience sampling* dengan jumlah sampel 86 responden. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial secara kuantitatif diperoleh 48,8% responden mendapat dukungan sosial tinggi, dan 51,2% mendapat dukungan sosial rendah, sedangkan dukungan sosial secara kualitatif diperoleh 64% responden merasa puas dan 36% merasa tidak puas. Kepatuhan pengobatan diperoleh 46,5% responden memiliki kepatuhan minum obat yang tinggi, dan 53,5% responden memiliki kepatuhan minum obat yang rendah. Jadi, tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kepatuhan pengobatan *Antiretroviral (ARV)* pada pasien HIV-AIDS di Kabupaten Sleman.

Kata kunci: HIV-AIDS; Terapi ARV; Dukungan Sosial; Kepatuhan Pengobatan

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) /Acquired Immunodeficiency Syndromes (AIDS) is a global health problem. The World Health Organization (WHO) as a global health sector has set a goal to reduce HIV infections by 2022-2030. Indonesia itself is working to achieve Ending AIDS by 2030 as a commitment with other countries in the world. There are several major obstacles in improving antiretroviral (ARV) treatment adherence. One of them is the social support factor. This study aimed to identify the relationship between social support and Antiretroviral (ARV) medication adherence in HIV-AIDS patients. This type of research constitutes observational analytic research with a Cross Sectional study design. The sample collection technique is performed by non probability sampling by convenience sampling method. Data analysis using SPSS software. The research results showed that quantitative social support was obtained by 48.8% of respondents who received high social support, and 51.2% received low social support, while qualitative social support was obtained by 64% of respondents who felt satisfied and 36% who felt dissatisfied. Treatment compliance was obtained from 46.5% of respondents who had high medication adherence, and 53.5% of respondents had low medication compliance. So, there is no significant relationship between quantitative and qualitative social support on antiretroviral (ARV) treatment adherence in HIV-AIDS patients in Sleman Regency.

Keywords: HIV/AIDS, ARV Therapy, Family Support, and Medication Adherence.

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) tetap menjadi masalah kesehatan utama masyarakat global, merenggut 40,4 juta (32,9 - 51,3 juta) nyawa sejauh ini dengan transmisi berkelanjutan di semua negara secara global; dengan beberapa negara melaporkan tren infeksi baru setelah penurunan sebelumnya.. Pada tahun 2022, 630.000 (480.000 - 880.000) orang meninggal karena penyebab terkait HIV dan 1,3 juta (1,0 - 1,7 juta) orang tertular HIV. Diperkirakan ada 39,0 juta (33,1 - 45,7 juta) orang yang hidup dengan HIV pada akhir tahun 2022 (WHO HIV AIDS, 2023). Dua dekade lalu, pandemi AIDS global tampaknya juga tak terbendung. Lebih dari 2,5 juta orang tertular HIV setiap tahun, dan *Acquired Immunodeficiency Syndromes* (AIDS) telah diklaim 2 juta nyawa per tahun (UNAIDS, 2023). Menurut strategi sektor kesehatan global WHO tahun 2022–2030, infeksi HIV harus dikurangi dari 1,5 juta pada tahun 2020 menjadi 335.000 pada tahun 2030, dan kematian dari 680.000 pada tahun 2020 menjadi di bawah 240.000 pada tahun 2030 (WHO HIV, 2023). Indonesia berkomitmen untuk mencapai Ending AIDS pada tahun 2030 bersama negara-negara lain di seluruh dunia.

Kasus HIV di Propinsi D.I Yogyakarta sampai dengan tahun 2021 ada 5.954 dengan penemuan kasus baru 327. Kasus baru ini lebih banyak ditemukan pada laki-laki (68,5 persen). Kasus baru ini lebih sering terjadi pada laki-laki (68,5%). Kasus tertinggi terdapat pada rentang usia 25 - 49 tahun (115) (Dinkes DIY, 2022), sedangkan prevalensi HIV/AIDS di Kabupaten Sleman tahun ini masih 0,01%, dengan jumlah kasus HIV baru yang ditemukan sebanyak 156 kasus baru. Meningkatkan sebanyak 30 kasus dari tahun 2021 (Dinkes Sleman, 2023).

Salah satu upaya *fast track* pada program HIV yaitu segera akses pengobatan setelah ditemukan dalam upaya mendukung 3 zero, yaitu *zero new Infection*, *zero AIDS related deaths*, dan *zero Stigma* (Dinkes Sleman, 2023). Penemuan obat *antiretroviral* (ARV) merupakan terobosan yang mendorong revolusi dalam penanganan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Keberhasilan tatalaksana HIV/AIDS dengan terapi ARV ditentukan oleh kepatuhan minum obat ARV. Terapi ARV diberikan jangka panjang dan dikatakan pengobatan yang optimal jika kepatuhan pengobatan mencapai lebih dari 95% (Debby et al., 2019).

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Koole *et al* (2015) terdapat empat kendala utama dalam meningkatkan kepatuhan ARV antara lain sebagai berikut: (1) faktor individu pasien (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan pengobatan) (2) faktor dukungan keluarga (3) pengobatan faktor rejimen terapi dan (4) faktor pendukung yaitu jaminan Kesehatan (Aresta and Jumaiyah, 2019). Dimana faktor dukungan keluarga adalah bagian dari faktor dukungan sosial (*social support*) (Vidayati, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kepatuhan pengobatan pada pasien HIV AIDS untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional* (Fitriawan, 2018) yang dilakukan di Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta berdasarkan data kasus pasien baru HIV-AIDS bulan Januari - Juni 2023 dengan waktu penelitian pada bulan September - Desember 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien HIV-AIDS yang ada di Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta tercatat saat Oktober 2023 sejumlah 481 orang (Dinkes Sleman, 2023) dengan besaran sampel sebanyak 86 orang yang dihitung berdasarkan rumus Slovin. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *convenience sampling* berdasarkan data puskesmas yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Oktober 2023 menggunakan bantuan perangkat lunak computer yaitu *microsoft excel* dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Variabel bebas dari penelitian ini berupa faktor sosiodemografi, dan dukungan keluarga, sedangkan variabel terikat berupa kepatuhan pengobatan pasien HIV-AIDS di Puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta. Instrumen penelitian berupa kuesioner informasi subjek penelitian, kuesioner dukungan sosial, yaitu SSQ6 (*Social Support Questionnaire*), dan kuesioner kepatuhan pengobatan, yaitu MARS5 (*Medication Adherence Rating Scale*) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas secara validasi konten keputusan ahli (*content validation expert judgement*).

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) version 29.0.2.0 dan version 27.0.1.

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Universitas Gadjah Mada Nomor: KE/FK/1580/EC/2023 tanggal 10 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data karakteristik sosiodemografi responden dari penelitian ini, yaitu usia responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, status ekonomi, dan karakteristik medis.

Berdasarkan tabel I diketahui bahwa usia responden dalam penelitian ini sebagian besar usia muda, yaitu 84,9% yang menunjukkan bahwa penyakit HIV-AIDS mayoritas diderita oleh usia produktif, yaitu usia antara 20-39 tahun (Fitriawan, 2018). Mayoritas responden berjenis kelamin laki laki, yaitu 82,6% yang status perkawinannya belum berkeluarga, yaitu 80,2%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, karena laki-laki cenderung lebih sering melakukan perilaku seksual beresiko, memiliki lebih banyak partner seksual, lebih sering melakukan penyalagunaan napza, dan belum menikah (Fitriawan, 2018). Responden memiliki latar belakang tingkat pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi), yaitu 89,5% dengan status pekerjaan bekerja (ada penghasilan), yaitu 70,9%. Namun, status ekonomi yang dilihat dari penghasilan dibawah UMK ($\leq$ Rp2.159.519,22), yaitu 62,8%. Hal ini berhubungan dengan ketakutan penderita HIV-AIDS akan diskriminasi ditempat kerja, sehingga cenderung memilih sektor informal sebagai sumber penghasilan (Fitriawan, 2018). Karakteristik medis responden berupa frekuensi pengambilan obat: 93,0% 1 - 3 kali dalam sebulan dan 7% 2 bulan sekali, sehingga bisa dikatakan bahwa responden rajin mengambil obat.

Dukungan sosial yang diterima responden berdasarkan penelitian ini secara keseluruhan diberikan oleh 16 pendukung. Namun, sebagian besar responden menyatakan tidak ada pendukung. Dukungan tertinggi diberikan oleh teman, dan ibu.

Dukungan sosial dari penelitian ini ada dua, yaitu dukungan sosial secara kuantitatif, dan dukungan sosial secara kualitatif yang dibagi dalam dua kategori, yaitu tinggi rendah dan puas tidak puas, dan kepatuhan pengobatan juga dibagi dalam dua kategori, yaitu tinggi dan rendah.

Berdasarkan tabel III diketahui bahwa dukungan keluarga kuantitatif yang responden terima rendah, yaitu 51,2%, karena responden sengaja menyembunyikan penyakitnya dari lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Fitriawan, 2018). Walaupun seperti itu, responden tetap merasa puas dengan dukungan sosial kualitatif yang diperolehnya, yaitu 64%. Namun, terkadang lupa minum obat karena kesibukan dan tidak ada yang mengingatkan, sehingga kepatuhan pengobatan rendah, yaitu 53,5%.

Berdasarkan tabel IV diketahui bahwa hubungan responden yang mendapatkan dukungan sosial kuantitatif tinggi dengan kepatuhan pengobatan ARV tinggi adalah 18,6%, dan hubungan responden yang mendapatkan dukungan sosial kuantitatif rendah dengan kepatuhan pengobatan ARV rendah adalah 23,3%. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* mendapat nilai sig. (*P-Value*) sebesar 0,126 ($>0,05$), maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial kuantitatif tinggi dan rendah dengan kepatuhan pengobatan ARV tinggi dan rendah pada pasien HIV-AIDS di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan tabel V diketahui bahwa hubungan responden yang merasa puas akan dukungan sosial yang dia terima secara kualitatif dengan kepatuhan pengobatan ARV yang tinggi adalah 31,4%, dan hubungan responden yang merasa tidak puas akan dukungan sosial yang dia terima secara kualitatif dengan kepatuhan pengobatan ARV yang rendah adalah 20,9%. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* mendapat nilai sig. (*P-Value*) sebesar 0,523 ($>0,05$), maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial secara kuantitatif puas dan tidak puas dengan kepatuhan pengobatan ARV tinggi dan rendah pada pasien HIV-AIDS di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fridia dan Agus (2020) yang mengatakan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara dukungan sosial dengan kepatuhan pengobatan ARV pada pasien HIV-AIDS di Kabupaten Ciamis, dan penelitian yang dilakukan oleh Rahim, et al (2023) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial

Tabel I. Karakteristik Sociodemografi Responden

No.	Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Usia	Usia Muda (≤ 40 Tahun)	73	84,9%
		Usia Tua (≥ 40 Tahun)	13	15,1%
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	71	82,6%
		Perempuan	15	17,4%
3.	Status Perkawinan	Berkeluarga	17	19,8%
		Tidak Berkeluarga	69	80,2%
4.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan Rendah	9	10,5%
		Pendidikan Tinggi	77	89,5%
5.	Status Pekerjaan	Bekerja	61	70,9%
		Tidak Bekerja	25	29,1%
6.	Status Ekonomi	Dibawah UMK	54	62,8%
		Diatas UMK	32	37,2%
7.	Frekuensi mendapatkan Obat dari Fasilitas Kesehatan	1 – 3 Kali dalam Sebulan	80	93,0%
		2 Bulan Sekali	6	7,0%

Tabel II. Hasil Dukungan Sosial dari kuesioner SSQ

No.	Pendukung	Jumlah	%
1.	Tidak ada	214	29.93%
2.	Teman	97	13.57%
3.	Ibu	91	12.73%
4.	Sahabat	84	11.75%
5.	Kakak	41	5.73%
6.	Ayah	39	5.45%
7.	Anak	39	5.45%
8.	Pacar	29	4.06%
9.	Suami	22	3.08%
10.	Pendukung Sebaya	18	2.52%
11.	Adik	13	1.82%
12.	Istri	10	1.40%
13.	Dokter	9	1.26%
14.	Bibi	5	0.70%
15.	Sepupu	2	0.28%
16.	Keponakan	1	0.14%
17.	Psikolog	1	0.14%

Tabel III. Dukungan Sosial dan Kepatuhan Pengobatan

No.	Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Dukungan Sosial	Tinggi	42	48,8%
	Kuantitatif	Rendah	44	51,2%
2.	Dukungan Sosial	Puas	55	64%
	Kualitatif	Tidak Puas	31	36%
3.	Kepatuhan Pengobatan	Tinggi	40	46,5%
		Rendah	46	53,5%

dengan kepatuhan minum obat ARV di rumah singgah dukungan sebaya Kota Gorontalo. Alasan perbedaan ini kemungkinan besar karena perbedaan tempat penelitian. Dimana penelitian ini dilakukan di 11 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman Yogyakarta, dan bekerjasama juga dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Yayasan Victory Plus Yogyakarta pada 86 responden, sedangkan penelitian Putri dan Budiman (2020) dilakukan di Kabupaten Ciamis pada 65 responden,

Tabel IV. Hubungan Dukungan Sosial Kuantitatif dengan Kepatuhan Pengobatan ARV pada Pasien HIV-AIDS di Kabupaten Sleman

Dukungan Sosial Kuantitatif	Kepatuhan Minum Obat				Total		Nilai sig. (P-Value)
	Tinggi	%	Rendah	%	Σ	%	
Tinggi	16	18,6	26	30,2	42	48,8	0,126
Rendah	24	27,9	20	23,3	44	51,2	
Total	40	46,5	46	53,5	86	100	

Table V. Hubungan Dukungan Sosial Kualitatif dengan Kepatuhan Pengobatan ARV pada pasien HIV-AIDS di Kabupaten Sleman

Dukungan Sosial Kualitatif	Kepatuhan Minum Obat				Total		Nilai sig. (P-Value)
	Tinggi	%	Rendah	%	Σ	%	
Puas	27	31,4	28	32,6	55	64	0,523
Tidak Puas	13	15,1	18	20,9	31	36	
Total	40	46,5	46	53,5	86	100	

dan Penelitian Rahim et al (2023) dilakukan di rumah singgah dukungan sebaya Kota Gorontalo pada 37 responden. Selain itu, penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbeda dengan kedua peneliti diatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga secara kuantitatif dan kualitatif dengan kepatuhan pengobatan pada pasien HIV-AIDS di Kabupaten Sleman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, khususnya kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang telah membiayai seluruh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Wibowo, M.I.N., Fitri, F.M., Yasin, N.M., Kristina, S.A., Prabandari, Y.S., 2021. *Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Beberapa Puskesmas Kabupaten Banyumas*. J. Kefarmasian Indones. 11, 98–108. <https://doi.org/10.22435/jki.v11i2.3635>.
- Alfian, R., Putra, A.M.P., 2017. *Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Mediation Adherence Report Scale (MARS) terhadap Pasien Diabetes Melitus*.
- Aresta, A.S., Jumaiyah, W., 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan dalam Menjalankan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di Yayasan Pelita Ilmu Jakarta Tahun 2019*. Jakarta.
- Ayuningtyas, S., Wijayati, S., Jauhar, M., 2021. *Kelompok Dukungan Sebaya berhubungan dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS*. Jurnal Keperawatan Raflesia, Volume 3 Nomor 1, Mei 2021. ISSN: (p) 2656-6222, (e) 2657-1595 DOI 10.33088/jkr.v3i1.623. <https://jurnal.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id/index.php/jkr>.
- Castelan, A., Nellen, J.F., Van Der Valk, M., Nieuwkerk, P.T., 2023. *Intentional- but not Unintentional Medication Non-adherence was Related with Beliefs about Medicines Among a Multi-Ethnic Sample of People with HIV. AIDS*. Behav. 27, 1045–1054. <https://doi.org/10.1007/s10461-022-03842-y>.
- Campbell J.I, Musiimenta A, Natukunda S, Eyal N & Haberer JE. 2022. "The research assistants kept coming to follow me up; I counted myself as a lucky person": Social support arising from a longitudinal HIV cohort study in Uganda". PLoS One. 2022 Jan 25;17(1):e0262989. doi: 10.1371/journal.pone.0262989. PMID: 35077497; PMCID: PMC8789171.
- Debby, C., Sianturi, S.R., Susilo, W.H., 2019. *Factors Related to Compliance of ARV Medication in HIV Patients at RSCM Jakarta*. J. Keperawatan 10, 15–22. <https://doi.org/10.22219/jk.v10i1.5886>.

- Duh-Leong, C., Dreyer, B.P., Huang, T.T.-K., Katzow, M., Gross, R.S., Fierman, A.H., Tomopoulos, S., Di Caprio, C., Yin, H.S., 2021. *Social Capital as a Positive Social Determinant of Health: A Narrative Review*. Acad. Pediatr. 21, 594–599. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2020.09.013>.
- Desalegn M, Gutama T, Merdassa E, Kejela G, Benti W. 2022. *Family and Social Support Among Patients on Anti-Retroviral Therapy in West Wollega Zone Public Hospitals, Western Ethiopia: A Facility-Based Cross-Sectional Study*. HIV/AIDS - Research and Palliative Care Dovepress.
- Dinkes DIY. 2022. *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2021*. Yogyakarta.
- Dinkes Sleman. 2023. *Laporan Pelaksanaan Tugas Tahunan Tahun Anggaran 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman*. Yogyakarta.
- Efendi, H., Larasati, T., 2017. *Dukungan Keluarga dalam Manajemen Penyakit Hipertensi*. Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. Lampung.
- Fernandez-Gomez, E., Martín-Salvador, A., Luque-Vara, T., Sánchez-Ojeda, M.A., Navarro-Prado, S., Enrique-Mirón, C., 2020. *Content Validation through Expert Judgement of an Instrument on the Nutritional Knowledge, Beliefs, and Habits of Pregnant Women*. Nutrients 12, 1136. <https://doi.org/10.3390/nu12041136>.
- Fitriawan, A.S. 2018. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Depresi dengan Self Efficacy dalam Mematuhi Pengobatan Antiretroviral Therapy pada Pasien HIV/AIDS*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati, Yogyakarta.
- Firdiawan, A., Kristina, S.A., Andayani, T.M. 2019. *Hubungan Kepatuhan Pengobatan Terhadap Outcome Klinik Pasien Diabetes*. Magister Farmasi Klinik, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. Majalah Farmaseutik Vol. 17 No. 1: 22-28. ISSN-p : 1410-590x. ISSN-e : 2614-0063. DOI: 10.22146/farmaseutik.v17i1.48053 | MF Vol 17 No 1, 2021.
- Kieu, P.T., Vuong, N.L., Dung, D.V., 2023. *Validation of Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) in Vietnamese Among People Living with HIV/AIDS*. AIDS Behav. 27, 2488–2496. <https://doi.org/10.1007/s10461-022-03974-1>.
- Kemenkes RI. 2019. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2021. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6477/2021 tentang Daftar Obat Esensial Nasional*. jdih.kemkes.go.id. Jakarta.
- Liquori, G., De Leo, A., Di Simone, E., Dionisi, S., Giannetta, N., Ganci, E., Trainito, S.P., Orsi, G.B., Di Muzio, M., Napoli, C., 2022. *Medication Adherence in Chronic Older Patients: An Italian Observational Study Using Medication Adherence Report Scale (MARS-5I)*. Int. J. Environ. Res. Public Health 19, 5190. <https://doi.org/10.3390/ijerph19095190>.
- Marhayati, N., Chandra, P., Fransisca, M. 2020. *Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Dayah J. Islam. Educ. 3, 250. <https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7121>.
- Maulidan, M., Dedi, D., Khadafi, M., 2021. *Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru*. J. Penelit. Perawat Prof. 3, 575–584. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.549>.
- Mubin, M.N., Ikhasan, B.M.N., Putro, K.Z., 2021. *Pendekatan Kogitif-Sosial Perspektif Albert Bandura pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia. Yogyakarta.
- Malo V.F, Ritcwood T.D, Relf M.V & Bekker L.G. 2022. *Does Type of Social Support Influence Medication Adherence Among South African Adolescents Living With HIV? A Quantitative Analysis of Pilot Data*. Doi: 10.1097/JNC.0000000000000325. Association of Nurses in AIDS Care.
- Permenkes RI. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, dan Infeksi Menular Seksual*. Jakarta.
- Padmasari, S., Azizah, F.N., Larasati, N., 2021. *Edukasi Home Pharmacy Care terhadap Kepatuhan dan Kontrol Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus*. J. Sains Farm. Klin. 8, 182. <https://doi.org/10.25077/jsfk.8.2.182-189.2021>.
- Poudel, K.C., Buchanan, D.R., Amiya, R.M., Poudel-Tandukar, K., 2015. *Perceived Family Support and Antiretroviral Adherence in HIV-Positive Individuals: Results from a Community-Based Positive*

- Living With HIV Study*. Int. Q. Community Health. Educ. 36, 71–91. <https://doi.org/10.1177/0272684X15614220>.
- Putri, F.A., Budiman, A., 2020. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) Pada Penderita HIV/AIDS*. Volume 6, No. 2, Tahun 2020 ISSN 2460-6448. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.23999>.
- Rahmawati, D., Fadraersada, J., Oktavianir, R., 2020. *Hubungan Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di Kota Samarinda*. J. Sains Dan Kesehat. 2, 422–425. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.209>.
- Ruaidah, Husna, N., Zuhendri. 2023. *Pengaruh Teman Sebaya terdapat Psikososial Remaja*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia Volume 2, Nomor 2, Tahun 2023, Halaman 146–152. <https://jpion.org/indek.php/jpi>.
- Rahim, N.K., Soeli, Y.M., Antu, S.P.N., 2023. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV*. JNJ (Jambura Nurisng Journal) Vol. 5, No. 2, July 2023. pISSN: 2654-2927 eISSN: 2656-4653. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj>.
- Setiani, L.A., Almasyhuri, Hidayat, A.A., 2022. *Evaluasi Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Dengan Metode Pill-Count dan MMAS-8 Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor*. Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Pakuan, Indonesia.
- Setiawan, D., 2019. *Hubungan Kepatuhan Minum Obat terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi*. Jurnal Darul Azhar Vol 8, No.1 Agustus 2019 – Februari 2020, Hal 15 : 18. Indonesia.
- Sakina N. 2019. *Faktor Demografi dan Dukungan Sosial Caregiver Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Puskesmas Kabupaten Blora*. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta : Indonesia.
- Sianturi, E.I., Gunawan, E., Perwitasari, D.A., 2021. *Adaptation and Validation of the Beliefs about Medicines Questionnaire (BMQ) in HIV Out-patients in Indonesia*. J. Manaj. Dan Pelayanan Farm. J. Manag. Pharm. Pract. 11, 173. <https://doi.org/10.22146/jmpf.65032>.
- Sarason, I. G., Sarason, B. R., S, Shearin, E. N., Plerce, G. R., 1987. *A Brief Measure of Social Support: Practical and Theoretical Implications*. *Journal of Social and Personal Relationships*. University of Washington, USA.
- Tabitha A.L, Christian C.A, Adekemi Q.A, Danlami L, Opeyemi O.O, Jeminat S. 2021. *Determinants of Nonadherence to Antiretroviral Drug among People Living With HIV In Ondo State, SouthWest, Nigeria*. Quest Journals Journal of Medical and Dental Science. Research Volume 8~ Issue 9 (2021). pp: 48-56 ISSN(Online) : 2394-076X. ISSN (Print):2394-0751. www.questjournals.org.
- UNAIDS. 2023. *The Path that Ends AIDS: UNAIDS Global AIDS Update 2023*. <https://www.unaids.org/en/resources/documents/2023/global-aids-update-2023>.
- Vidayati, L.A. 2018. *Analisis Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Terapi Anti Retro Viral pada Wanita HIV/AIDS*. Institute of Health Science Ngudia Husada Madura. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>.
- WHO HIV. 2023. *World Health Organization HIV*. https://www.who.int/health-topics/hiv-aids/#tab=tab_1.
- WHO HIV AIDS. 2023. *World Health Organization HIV and AIDS*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>.
- Yanuwardianto, E., 2019. *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI)*. Auladuna J. Prodi Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah 1, 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>.